UNTAR
Universitas Tarumanagara

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2026
NOMOR : 0675/Int-KLPPM/UNTAR/IX/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK	:	0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua	:	MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.
NIDN/NIDK	:	0308107502
Fakultas/Program Studi	:	Fakultas Ekonomi Bisnis / PROFESI AKUNTANSI

2. Nama Anggota Mahasiswa

a. NIM dan Nama Mahasiswa	:	125220267 / MICHELLE TANUCHANDRA
b. NIM dan Nama Mahasiswa	:	125220254 / MATTHEW XAVIER SOLANA KAMBUNO

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:

a. Judul Kegiatan PKM	:	BANTUAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DAN REKONSILIASI SALDO AKHIR BAHAN BAKU PADA BULAN JULI DAN AGUSTUS 2026
b. Dana yang disetujui	:	Rp. 8,000,000,- (delapan juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.

2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Lainnya, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 29 September 2026

Kepala LPPM

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

BANTUAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HPP DAN REKONSILIASI SALDO AKHIR BAHAN BAKU BULAN JULI DAN AGUSTUS 2026

Disusun oleh:
Ketua Tim
Michelle Kristian, SE, MM, Ak., CPA, CA, ASEAN CPA (10198001)
Nama Mahasiswa:
Michelle Tanuchandra dan NIM 125220277
Matthew Xavier Xolana Kambuno dan NIM 125220264

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TAHUN 2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2026

1. Judul PKM	Bantuan Pendampingan perhitungan HPP dan rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku bulan Juli dan Agustus 2026
2. Nama Mitra PKM	NGK
3. Dosen Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: Michelle Kristian, SE, MM, Ak., CPA, CA, ASEAN CPA
B. NIDN/NIK	: 10198001
C. Jabatan/Gol.	: Lektor
D. Program Studi	: Akuntansi
E. Fakultas	: Ekonomi Bisnis
F. Bidang Keahlian	: Akuntansi dan Audit
H. Nomor HP/Tlp/Email	: 0895 3850 76807/ michellek@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat	
A. Jumlah Anggota (Mahasiswa)	: 2 orang
B. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Michelle Tanuchandra & NIM 125210277
C. Nama & NIM Mahasiswa 2	: Matthew Xavier Xolana Kambuno & NIM 125220264
D. Nama & NIM Mahasiswa 3	:
E. Nama & NIM Mahasiswa 4	: .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra	
A. Wilayah Mitra	: Jl. Alpukat 3
B. Kabupaten/Kota	: Jakarta Barat
C. Provinsi	: Jakarta
6. Metode Pelaksanaan	: Luring dan Daring
7. Luaran yang dihasilkan	: Artikel Publikasi Laporan Produk Hak Kekayaan Intelektual
8. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Agustus – November 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM	: Rp 8.000.000

Jakarta, Nov 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM

Ketua Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Michelle Kristian, SE, MM,CPA
10198001

BANTUAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HPP DAN REKONSILIASI SALDO AKHIR BAHAN BAKU BULAN JULI DAN AGUSTUS 2026

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk pendampingan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan rekonsiliasi saldo akhir bahan baku untuk periode Juli dan Agustus 2026. Berdasarkan diskusi dengan Mitra, kegiatan ini dilatarbelakangi oleh perlunya penyusunan perhitungan HPP yang didukung oleh data persediaan bahan baku yang akurat dan dapat direkonsiliasi dengan data pembelian serta penggunaan bahan selama periode berjalan. Juga untuk melanjutkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, dimana Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara membantu memberikan pendampingan perhitungan Harga pokok penjualan pada bulan Juli dan Agustus 2026. Ketepatan perhitungan HPP penting bagi Mitra untuk memperoleh informasi mengenai biaya produk yang telah dijual selama bulan Juli dan Agustus 2026. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, pemeriksaan dokumen dan data pendukung, rekonsiliasi stock bahan baku, serta pendampingan dalam penyusunan perhitungan HPP. Metode Pelaksaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai persiapan PKM, pelaksanaan PKM dan evaluasi PKM. Adapun Hasil PKM mitra mendapat pemahaman mengenai rekonsiliasi atas akun Harga Pokok Penjualan dengan saldo akhir bahan baku. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan data stock awal dan akhir bahan baku, pemeriksaan data pembelian dan penggunaan bahan baku, identifikasi perbedaan data, serta penyusunan perhitungan HPP berdasarkan data yang telah direkonsiliasi. Pendampingan dilakukan secara langsung bersama Mitra untuk memastikan setiap data yang digunakan dalam perhitungan dapat ditelusuri dan sesuai dengan kondisi operasional bulan Juli dan Agustus 2026. Hasil kegiatan diharapkan menghasilkan perhitungan HPP bulan Juli dan Agustus 2026 yang lebih sistematis dan didukung oleh data stock bahan baku yang telah direkonsiliasi.

Kata kunci: *HPP, Pendampingan, SAK, stock bahan baku, rekonsiliasi.*

PENDAHULUAN

Pencatatan data stock bahan baku yang akurat diperlukan sebagai dasar dalam melakukan perhitungan HPP. Berdasarkan kebutuhan pendampingan pada Mitra masih diperlukan proses penelusuran dan rekonsiliasi data stock bahan baku yang digunakan selama bulan Juli dan Agustus 2026. Data tersebut meliputi stock awal bahan baku, pembelian bahan baku selama periode berjalan, penggunaan bahan baku dalam proses produksi, serta stock akhir bahan baku. Ketidaksesuaian atau perbedaan dalam data stock dapat memengaruhi ketepatan nilai bahan baku yang digunakan dan pada akhirnya memengaruhi perhitungan HPP.

Perhitungan HPP untuk bulan Juli dan Agustus 2026 perlu dilakukan berdasarkan data operasional yang tersedia dan didukung oleh data stock bahan baku yang telah direkonsiliasi. Proses rekonsiliasi diperlukan untuk membandingkan dan menelusuri data persediaan dengan data pembelian serta penggunaan bahan baku selama periode tersebut. Dengan demikian, data

yang digunakan dalam perhitungan HPP dapat disusun secara lebih sistematis dan perbedaan yang ditemukan dapat diidentifikasi serta ditelusuri.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada mitra dalam melakukan rekonsiliasi stock bahan baku dan perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode bulan Juli dan Agustus 2026. Pendampingan difokuskan pada pengumpulan dan pemeriksaan data yang tersedia, penelusuran data stock bahan baku, rekonsiliasi data persediaan dan pembelian, serta penyusunan perhitungan HPP berdasarkan hasil rekonsiliasi.

Permasalahan serupa menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, mitra melakukan pencatatan atas transaksi penjualan dan penggunaan bahan yang berkaitan dengan produk yang dijual. Namun demikian, berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi awal, mitra masih membutuhkan pendampingan dalam melakukan perhitungan HPP secara sistematis, khususnya dalam menghubungkan data penjualan (*revenue*) dengan biaya produk yang telah terjual. Kondisi tersebut menyebabkan diperlukan suatu proses bantuan perhitungan dan rekonsiliasi data agar nilai HPP yang digunakan dalam evaluasi usaha dapat ditentukan secara lebih tepat.

Kegiatan PKM ini difokuskan pada data operasional untuk bulan Juli dan Agustus 2026. Data yang digunakan dalam kegiatan meliputi data penjualan (*revenue*), data produk yang terjual, data biaya atau komponen pembentuk harga pokok, serta data persediaan yang berkaitan dengan produk yang dijual. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan pencocokan antara data transaksi penjualan dengan mutasi produk dan biaya yang berkaitan dengan produk yang telah terjual. Proses ini penting karena perbedaan antara data penjualan, data persediaan, dan data biaya dapat menyebabkan nilai HPP yang dihitung tidak sesuai dengan kondisi transaksi yang sebenarnya.

Rekonsiliasi data merupakan bagian penting dalam kegiatan pendampingan karena membantu memastikan bahwa data yang berasal dari sumber pencatatan yang berbeda dapat dibandingkan dan dijelaskan apabila terdapat perbedaan. rekonsiliasi dilakukan dengan mencocokkan data produk yang tersedia dan terjual dengan data penjualan pada periode yang sama. Hasil pencocokan tersebut kemudian digunakan untuk membantu menentukan nilai biaya produk yang telah terjual. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya berorientasi pada

penyampaian teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada mitra dalam melakukan pengolahan data berdasarkan transaksi aktual. Perhitungan HPP yang tepat memiliki manfaat praktis bagi mitra. Informasi HPP dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi apakah harga jual yang ditetapkan telah memberikan margin yang memadai. Selain itu, informasi tersebut dapat membantu mitra mengidentifikasi komponen biaya yang relatif besar dan melakukan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan bahan maupun biaya operasional. Penerapan metode *full costing* menunjukkan bahwa perbedaan metode penghitungan biaya dapat menghasilkan perbedaan nilai biaya produk dan harga jual. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan komponen biaya perlu diperhatikan dalam menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan Mitra memperoleh perhitungan HPP bulan Juli dan Agustus 2026 yang didukung oleh data stock bahan baku yang telah ditelusuri dan direkonsiliasi. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengelola memperoleh informasi yang lebih sistematis mengenai penggunaan bahan baku dan biaya yang berkaitan dengan produk yang dijual selama periode tersebut.

Pada PKM ini, melanjutkan PKM Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan di Mitra, terkait Permasalahan yang berkaitan dengan topik utama, yaitu: Data stock bahan baku bulan Juli dan Agustus 2026 perlu ditelusuri dan direkonsiliasi dengan data pembelian dan penggunaan bahan baku, dilakukan identifikasi atas perbedaan antara data stock awal, pembelian, penggunaan bahan baku, dan stock akhir, Mitra memerlukan pendampingan dalam menyusun perhitungan Harga Pokok Penjualan berdasarkan data operasional bulan Juli dan Agustus 2026.

Prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan Perhitungan HPP perlu didukung oleh data bahan baku yang telah diperiksa dan direkonsiliasi agar perhitungan dapat disusun secara lebih sistematis.

Berdasarkan kondisi di lapangan dan hasil diskusi dengan team FEB-Akuntansi Universitas Tarumanagara, maka kami menawarkan pengetahuan atau penyegaran mengenai akuntansi dan perkembangan dan penerapan terkini dengan tema penyuluhan “Bantuan Pendampingan

perhitungan HPP dan rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku bulan Juli dan Agustus 2026" di Mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM dibagi 3 Tahap dengan Sistematika sebagai berikut:

1. Tahap awal dari PKM.
2. Tahap Pelaksanaan dengan 3x pendampingan
3. Tahap Melakukan peng-evaluasian disertai laporan kemajuan juga laporan akhir atas PKM yang telah dilakukan

Adapun materi pelatihan disusun dilakukannya Pendampingan perhitungan HPP dan rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku bulan Juli dan Agustus 2026 di Mitra.

Bantuan rekonsiliasi diberikan dalam ruang meeting online dan meeting offline dan sesi Penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Tahapan 1, Tahap awal dari PKM

- Melakukan diskusi MITRA
- Diskusi materi dan revisi proposal
- Membantu menyusun rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku
- persiapan modul pendampingan
- proposal PKM dan mengajukan
- Melaksanakan meeting ke1 Diskusi tanggal PKM
- Melaksanakan meeting ke2 persiapan awal
- Melaksanakan meeting ke 3 pembagian tugas anggota

Tahap Kedua ini adalah tahap Pelaksanaan dengan 3x pendampingan PKM

- Membantu rekon data HPP (Juli dan Agustus 2026) sesuai dengan data Laporan rekonsiliasi saldo akhir bahan baku bulanan

- Melaksanakan pendampingan bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku
- Melaksanakan pendampingan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP

Tahap ketiga adalah tahap Melakukan peng-evaluasian disertai laporan kemajuan juga laporan akhir atas PKM yang telah dilakukan

- Meeting setelah kegiatan bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP
- DRAFT laporan bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP
- meeting Final bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP
- revisi laporan PKM bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP
- Finalisasi laporan bantuan rekonsiliasi data rekonsiliasi saldo akhir bahan baku dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi Rekonsilisi Saldo Akhir Bahan Baku dengan akun HPP

3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Dimulai dari tahapan pengumpulan data, pemeriksaan dokumen, rekonsiliasi persediaan, dan penyusunan perhitungan HPP untuk periode Juli dan Agustus 2026. Kegiatan ini difokuskan pada penelusuran data persediaan bahan baku serta kesesuaian pencatatan pembelian dan penggunaan bahan baku sebagai dasar penyusunan perhitungan HPP yang sistematis dan dapat ditelusuri. Tahap pertama dilakukan dengan mengumpulkan data persediaan awal dan akhir bahan baku untuk periode yang diperiksa. Data persediaan awal digunakan sebagai dasar perhitungan sebelum terjadinya mutasi persediaan selama periode berjalan, sedangkan data persediaan akhir digunakan untuk menentukan jumlah bahan baku yang telah digunakan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memastikan tersedianya informasi persediaan yang diperlukan dalam perhitungan HPP. Tahap berikutnya adalah pemeriksaan dokumen pendukung, khususnya data pembelian dan penggunaan bahan baku selama periode Juli dan Agustus 2026. Pemeriksaan dilakukan untuk menilai kesesuaian

pencatatan dengan dokumen transaksi yang tersedia, seperti faktur pembelian, bukti penerimaan barang, dan catatan pemakaian bahan baku. Tahap ini diperlukan untuk mengidentifikasi transaksi yang belum tercatat, pencatatan ganda, atau ketidaksesuaian data yang dapat memengaruhi nilai persediaan dan HPP, Rekonsiliasi dilakukan dengan membandingkan data persediaan dalam catatan pembukuan dengan data stock fisik bahan baku serta dokumen pembelian dan penggunaan bahan. Apabila ditemukan perbedaan, dilakukan penelusuran untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebabnya, seperti transaksi yang belum dicatat, kesalahan kuantitas, perbedaan satuan pengukuran, atau penggunaan bahan baku yang belum terdokumentasi. Hasil rekonsiliasi menjadi dasar untuk menentukan penyesuaian yang diperlukan terhadap data persediaan. Dengan demikian, saldo akhir bahan baku yang digunakan dalam perhitungan HPP memiliki dasar yang lebih jelas dan dapat ditelusuri. Penyesuaian dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan dan bukti pendukung, bukan semata-mata untuk menyamakan saldo pembukuan dengan stock fisik.

Setelah data pembelian, penggunaan bahan baku, dan saldo persediaan ditelusuri, tahap berikutnya adalah menyusun perhitungan HPP. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018), perhitungan biaya produksi pada perusahaan manufaktur melibatkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead manufaktur. Prinsip pengelompokan biaya tersebut dapat digunakan untuk membantu memahami komponen biaya pada usaha kuliner dengan penyesuaian terhadap karakteristik operasionalnya.

Perhitungan dilakukan melalui tahapan berikut. Bahan baku yang digunakan dihitung dengan memperhitungkan persediaan awal, pembelian bersih, dan persediaan akhir. Bahan baku yang digunakan = Persediaan awal + Pembelian bersih − Persediaan akhir, Persediaan awal merupakan saldo bahan baku pada awal periode, pembelian bersih merupakan pembelian setelah memperhitungkan retur dan potongan yang relevan, sedangkan persediaan akhir merupakan saldo bahan baku pada akhir periode berdasarkan data yang telah diperiksa dan direkonsiliasi. Total biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. Total biaya produksi = Bahan baku yang digunakan + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya overhead produksi Pada mtra, biaya tenaga kerja langsung dan overhead

produksi perlu diidentifikasi berdasarkan data yang tersedia. Biaya seperti gas dan listrik yang berkaitan dengan proses produksi dapat dipertimbangkan sebagai overhead produksi, sedangkan biaya administrasi dan biaya nonproduksi lainnya perlu dipisahkan sesuai sifat dan fungsinya. perhitungan dilakukan melalui pendekatan biaya produksi, HPP dihitung dengan memperhitungkan persediaan awal barang jadi, total biaya produksi, dan persediaan akhir barang jadi

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi Pengembangan usaha mitra dalam bidang Akuntansi, dengan kontribusi lainnya diantaranya:

- melakukan pendampingan dalam penelusuran dan rekonsiliasi data stock bahan baku untuk periode bulan Juli dan Agustus 2026.
- Membantu mengidentifikasi dan menelusuri perbedaan antara data stock bahan baku, pembelian, dan penggunaan bahan baku.
- Mendampingi pengelola dalam menyusun perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk bulan Juli dan Agustus 2026 berdasarkan data yang tersedia.
- Menghasilkan perhitungan HPP bulan Juli dan Agustus 2026 yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil rekonsiliasi data stock bahan baku.

LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	Minimal LoA dan Draft Artikel
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal Draft/bukti Submit
3	Produk/*prototype*	Minimal Draft

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan elemen krusial dalam kegiatan operasional perusahaan karena secara langsung memengaruhi tingkat keuntungan, strategi penetapan harga, dan efisiensi produksi. Melalui penghitungan HPP yang akurat, perusahaan dapat menilai efektivitas pengelolaan beban produksi serta menentukan harga jual yang kompetitif. HPP juga memberikan gambaran nyata mengenai kesehatan finansial

perusahaan melalui dampaknya terhadap laba kotor dan laba bersih. Berbagai faktor yang mempengaruhi HPP, seperti beban bahan baku, tenaga kerja langsung, beban *overhead*, serta kondisi eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan kebijakan pemerintah, harus diperhatikan secara cermat oleh manajemen. Oleh karena itu, Dengan mengetahui HPP secara akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, mengendalikan beban produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengaruh dari HPP sangat signifikan terhadap laba Perusahaan; jika HPP terlalu tinggi dan tidak diimbangi dengan harga jual yang sepadan, maka margin keuntungan akan menyempit dan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, pengelolaan HPP yang efektif dapat meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Adanya pendampingan berupa pendampingan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan rekonsiliasi saldo akhir bahan baku untuk periode Juli dan Agustus 2026. Berdasarkan diskusi dengan Mitra, kegiatan ini dilatarbelakangi oleh perlunya penyusunan perhitungan HPP yang didukung oleh data persediaan bahan baku yang akurat dan dapat direkonsiliasi dengan data pembelian serta penggunaan bahan selama periode berjalan, untuk mitra bisnis. Dengan menerapkan kinerja yang baik, mitra dapat mendorong perkembangan usaha secara berkelanjutan melalui pengelolaan keuangan yang sehat dan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) : Persediaan*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2022). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 15) *Supply Chain Management. Cost of Goods Sold* (COGS): Pengertian, Rumus Cara Menghitung (2025) https://www.jurnal.id/id/blog/cost-of-goods-sold-cogs-dan-komponen-biaya-yang-masuk-didalamnya/

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost management: Accounting and control* (6th ed.).

Cengage Learning Hall, J. A. (2021). *Accounting information systems* (11th ed.). Cengage Learning.

Hasibuan, A. N., Fauziyah, H., Sitorus, I. R., Fauzi, A., Prastia, G. A., Novianto, I., & Thoriqin, A. (2024). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM.Jurnal Bisnis dan Ekonomi,2(1), 137-149.

International Auditing and Assurance Standards Board. (2016). *International Standard on Auditing (ISA) 200 (Revised): Overall objectives of the independent auditor and the conduct of an audit in accordance with International Standards on Auditing*. International Federation of Accountants.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Pendapatan.

Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Jason Fernando. *Cost of Goods Sold (COGS) Explained Methods Calculate it.(2024)*https://www.investopedia.com/terms/c/cogs.asp

Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(02), 181-187.

Nelfiyanti, N., Sudawrwati, W., Prasetywati, M., Mujiastuti, R., Putri, B. M., & Ridhwan, M. (2021, November). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM Kuliner Di Daerah Penggilingan. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).

Mumun Maemunah, & Budi Rismayadi. (2024). Analysis Of The Role Of Management Accounting In Company Cost Control. *Jurnal Ekonomi*, *13*(04), 112–123. Retrieved from https://www.ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/5556

Ramadhani Dadan, D. (2020). Akuntansi Biaya (Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur). CV. Markumi: Yogyakarta. Wulandari, L. M. C., & Nathanael, A. (2020). Edukasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Pembukuan Usaha di Kampung Lontong Banyu Urip Kelurahan Kupang Krajan, Surabaya. AMONG Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 1-6

Yudhistira. Pengertian Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Cara Menghitungnya (2025) https://www.bhinneka.com/harga-pokok-penjualan/

LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);
2. Foto-foto kegiatan, dan Video (jika ada dan link videonya)
3. Draft Luaran Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya
4. Draft Luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Draft Laporan Produk/*prototype*

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002026220557, 5 November 2026
Pencipta		
Nama	:	**Michelle Kristian Tjhin, MATTHEW XAVIER SOLANA KAMBUNO dkk**
Alamat	:	Jl. Dwikora II dalam No. 12 A, Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11250
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Michelle Kristian Tjhin, MATTHEW XAVIER SOLANA KAMBUNO dkk**
Alamat	:	Jl. Dwikora II dalam No. 12 A, Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11250
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan	:	**BANTUAN PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HPP DAN REKONSILIASI SALDO AKHIR BAHAN BAKU BULAN JULI DAN AGUSTUS 2026**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	5 November 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	:	001592798

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Hermansyah Siregar, S.H., M.H.
NIP. 197010161992031001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Michelle Kristian Tjhin	Jl. Dwikora II dalam No. 12 A Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat
2	MATTHEW XAVIER SOLANA KAMBUNO	Jl. Ancol Selatan 006/007 Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara
3	Michelle Tanuchandra	Jl. Dwiwarna A No. 71 A Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Michelle Kristian Tjhin	Jl. Dwikora II dalam No. 12 A Tambora, Kota Adm. Jakarta Barat
2	MATTHEW XAVIER SOLANA KAMBUNO	Jl. Ancol Selatan 006/007 Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara
3	Michelle Tanuchandra	Jl. Dwiwarna A No. 71 A Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Pendampingan Perhitungan HPP dan Rekonsiliasi Saldo Akhir Bahan Baku Bulan Juli dan Agustus 2026

Michelle Kristian, Matthew Xavier Solana Kambuno & Michelle Tanuchandra
Universitas Tarumanagara, Jakarta

Keywords: Cost of goods sold, stock count, reconciliation, inventory, accounting

Latar Belakang

- **Urgensi Akurasi Data**: Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang tepat harus didukung oleh data persediaan bahan baku yang akurat dan terekonsiliasi.
- **Kebutuhan Informasi Biaya**: Mitra membutuhkan informasi yang pasti mengenai total biaya atas produk yang telah terjual selama bulan Juli dan Agustus 2026.
- **Kesesuaian Operasional**: Perlunya menyelaraskan antara bukti pembelian bahan baku dengan bukti penggunaannya selama periode berjalan.

Materi Pendampingan

Dalam menghitung HPP, perusahaan perlu melakukan perhitungan saldo akhir pada persediaan bahan baku. Menurut Garrison (2018), berikut ini perhitungan yang perlu dilakukan untuk menentukan nilai HPP:

- **Menghitung bahan baku yang digunakan**

Bahan baku digunakan = Persediaan awal + Pembelian – Persediaan akhir

- **Menghitung total biaya manufaktur**

Total biaya manufaktur = Bahan baku digunakan + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya *overhead* manufaktur

- **Menghitung Harga Pokok Penjualan**

HPP = Total biaya kerja langsung + Persediaan awal Work in Process – Persediaan akhir Work in Process

Metode Pelaksanaan

- **Pengumpulan Data**: Menarik data stok awal dan akhir bahan baku. (Langkah ini untuk mengunci saldo awal sebelum ada mutasi barang).
- **Pemeriksaan Dokumen**: Memeriksa kesesuaian data pembelian dan penggunaan bahan. (Langkah ini untuk memastikan tidak ada faktur atau catatan pemakaian yang terlewat).
- **Rekonsiliasi & Identifikasi**: Menelusuri perbedaan (selisih) data persediaan. (Langkah ini untuk menemukan penyebab selisih antara catatan pembukuan dengan fisik di lapangan).
- **Penyusunan Perhitungan**: Menyusun perhitungan HPP berdasarkan data bahan baku yang telah disesuaikan. (Langkah ini menghasilkan angka HPP akhir yang valid).

Hasil Kegiatan

- **Peningkatan Pemahaman**: Mitra mendapatkan pemahaman praktis mengenai cara merekonsiliasi akun HPP dengan saldo akhir bahan baku.
- **Validitas Laporan HPP**: Tersusunnya perhitungan HPP untuk periode Juli dan Agustus 2026 yang jauh lebih terstruktur dan sistematis.
- **Keandalan Data Persediaan**: Perhitungan keuangan mitra kini didukung penuh oleh data stok bahan baku riil yang telah direkonsiliasi.

Referensi

Garrison, R. H., Noreen, E. W. & Brewer, P. C. (2018). Managerial Accounting (16th Edition). New York: McGraw-Hill Education





SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Pimpinan	: Andrew Tanuchandra
Jabatan	: owner
Nama Mitra	: Nasi Telor Koko
Bidang Usaha	: Food (F& B)
Jumlah Pegawai/Siswa	: 5 orang
Alamat Mitra	: Jl. Alpukat 3, Tanjung Duren utara, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM dengan Judul Kegiatan : Bantuan Pelatihan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Bulan Juli 2026

Nama Dosen Pengusul	: Michelle Kristian
Program Studi/Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana. Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga. Kami sebagai mitra juga menyatakan kesediaan untuk mengaplikasikan hasil kegiatan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Agustus 2026

Yang Menyatakan



(Andrew Tanuchandra)